

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini karena Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yaitu sebagai bahasa nasional dan juga menjadi bahasa Negara. (Nasucha dkk, 2009: 8-9) Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi, antara lain (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa, dan (4) alat perhubungan antar budaya dan daerah. Sedangkan menurut (Wahyudi, 2012: 6) kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, Bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai : (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) sebagai bahasa resmi pengantar di dunia pendidikan, (3) sebagai bahasa resmi didalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta teknologi modern.

Untuk mewujudkan fungsi Bahasa Indonesia seperti tersebut diatas, perlu diadakan pembinaan serta pengembangan Bahasa Indonesia. Melalui pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia, diharapkan Bahasa Indonesia dapat dikuasai oleh warga Negara Indonesia. Pembinaan dan pengembangan

Bahasa

Indonesia akan membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan dan komunikasi secara khusus.

Untuk melakukan pengembangan Bahasa Indonesia perlu diadakan pengajaran sejak dini, yakni bermula dari pendidikan dasar yang nantinya akan digunakan sebagai dasar atau landasan untuk pengembangan Bahasa Indonesia dijenjang yang lebih tinggi. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan menengarkan (menyimak).

Masih banyak masalah mendasar yang menghambat pembinaan dan perkembangan Bahasa Indonesia, khususnya masalah penguasaan standar kompetensi yang masih kurang. Masalah yang diketahui oleh guru kelas V di SD Negeri 03 Kebak pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan menyimak siswa, terutama saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Rendahnya penguasaan siswa dalam keterampilan menyimak diduga berasal dari faktor siswa dan guru. Dari siswa, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain (1) siswa tidak memiliki keberanian dalam mengungkapkan kembali isi berita, (2) kurangnya perhatian dari siswa terhadap pembelajaran, (3) kurangnya motivasi dan aksi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan dari faktor guru sebagai akibat dari belum efektifnya strategi pengajaran yang digunakan. Dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan teknik dikte pada pengajaran. Sehingga siswa cenderung merasa bosan dalam menerima pelajaran.

Kemampuan menyimak sangat dibutuhkan dalam menangkap pembelajaran yang disampaikan guru. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan awal siswa dalam menangkap informasi. Menyimak dapat didefinisikan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta intrepertasi untuk memperoleh informasi (Tarigan 2008: 28). Proses menyimak memerlukan perhatian serius dari siswa. Menyimak berbeda dengan mendengar atau mendengarkan. pada kegiatan mendengar mungkin pendengar tidak memahami apa yang didengar. Pada kegiatan mendengarkan sudah ada unsur kesengajaan, tetapi belum diikuti unsur pemahaman karena itu belum menjadi tujuan. Kegiatan menyimak mencakup mendengar, mendengarkan, dan disertai usaha untuk memahami bahan simakan. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak ada unsur kesengajaan, perhatian dan pemahaman, yang merupakan unsur utama dalam setiap peristiwa menyimak.

Oleh karena itu, kemampuan menyimak yang baik bisa memperlancar komunikasi karena komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika pesan yang sedang diberikan atau diterima tidak dimengerti . Dengan menguasai keterampilan menyimak, maka siswa dapat memperoleh informasi dari bahan simakan.

Dalam penelitian ini, menggunakan strategi *Guided Note Taking* sebagai strategi pembelajaran. Mengingat strategi ini memiliki langkah-langkah untuk memusatkan perhatian siswa dalam menyimak materi yang disampaikan guru. Dengan cara guru memberikan *handout* kosong yang

nantinya siswa sendiri disuruh mengisikan materi yang disampaikan guru. Sehingga dengan strategi *Guided Note Taking* diharapkan konsentrasi siswa terbentuk dan terpusat untuk menyimak dan memperhatikan pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencoba untuk menerapkan penggunaan strategi *Guided Note Taking* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, dengan judul penelitian **“Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Strategi *Guided Note Taking* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kebak Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahanya sebagai berikut:

1. Siswa tidak memiliki keberanian dalam mengungkapkan kembali isi berita dalam berlangsungnya pembelajaran.
2. Siswa kurang perhatian dalam menyimak pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kurangnya motivasi dan aksi siswa dalam pembelajaran.
4. Belum efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa.

C. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji. Dari latar belakang diatas, maka batasan masalah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Akan dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 03 Kebak.
2. Menggunakan strategi *Guided Note Taking* untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah penggunaan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 03 Kebak?”

E. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah penggunaan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Kebak.

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas. Hasi penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Untuk Sekolah.

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang macam strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan siswa.

2. Untuk Guru.

Bagi guru pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam memperhatikan pembelajaran.

3. Untuk Siswa.

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam menyimak pembelajaran yang disampaikan guru.

4. Untuk Peneliti.

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan menyimak melalui penerapak strategi *Guided Note Taking*. Dan juga dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyimak saat menggunakan strategi *Guided Note Taking*, serta menambah wawasan dalam penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran.